

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Hana. (2018). *Mengenal 7 Metode Sunat/Khitan (Sirkumsisi)*. Diakses tanggal 05 Agustus 2022 <http://kaahil.wordpress.com/2009/06/16/mengenal-7-metode-sunatkhitansirkumsisi/>
- Afshar K, Kazemi B, MacNeily AE. The role of Circumcision in Preventing Sexually Transmitted Infections in Diagnostics to Pathogenomic of Sexually Transmitted Infections. Wiley Blackwell. 2019:27-40.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrudin, M. 2018. Patofisiologi Nyeri (Pain). *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran* 13 (1) :7-13.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ganeswari, Putu Ayu Dewita, Luh Made Shanti Maheswari, and Ni Made Dwi Puspawati. "Peranan sirkumsisi dalam pencegahan infeksi menular seksual." *Intisari Sains Medis* 11.3 (2020): 1157-1164.
- Hastjarjo. 2019. Rancangan eksperimen -kuasi. Quasi eksperimen Design. *Buletin psikologi*. Vol. 27, No. 2. hlm 187-203
- Herman, T. F., & Bordoni, B. (2020). *Wound Classification* [Updated 2020 May 14]. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554456/>
- Hermanus MZ., Arwam. (2015). *Riset kesehatan*. Yogyakarta: Ombak.
- Hidayat, A.A..(2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hosseinzadeh S., Kafi M., Teimouri M., (2013). PCR Detection Of *Campylobacter Fetus* Subspecies *Venerealis* in Smegma Samples Collected from Dairy Cattle in Fars, Iran, *Journal of Veterinary Research*, vol. 4, no. 4, pp. 227- 231
- <https://perdoski.id/article/detail/808-khitan-anak-konvensional-vs-smartklamp-vslaser-mana-yang-paling-baik> (Diakses pada tanggal 16 Desember 2023)
- Isnaeni, Isnaeni, et al. "Edukasi Perawatan Luka Post Circumsisi." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6.1 (2023): 150-156.
- Karadag, M.A., Cecen, K., Demir, A., Kivrak, Y., Bagcioglu, M., Kocaaslan, R., Ari, M., Altunrende, F. (2015). SmartClamp Circumcision versus Conventional Dissection Technique in Terms of Parental Anxiety and Outcomes: A Prospective Clinical Study. *Istanbul, Turkey: Can Urol Assoc Journal*; 9 (1-2): E10-3.

- Kemenkes RI (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kozier, B., & Erb. (2018). *Fundamentals of nursing, concepts, process, and practice*. (7 th ed). New Jersey: Pearson Education Inc.
- LeMone, P. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. (Edisi 5). Jakarta: EGC
- Mardana, I Kadek R.P., & Aryasa T. (2017). *Buku Ajar: Penilaian Nyeri*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Maryunani, A. (2015). *Perawatan Luka Modern Terkini dan Terlengkap Sebagai Bentuk Tindakan Keperawatan Mandiri*. Jakarta: In Media.
- Mulia, Y. A., & Tusta Adiputra, P. A. (2017). Teknik Guillotine and Gomco Clamp Pada Sirkumsisi. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(3), 410–427.
- Mursyida, Eliya. "Sirkumsisi Pada Anak Di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Pekanbaru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 3.1 (2019): 36-41.
- Nasution, Ahmad Azmi. "Perbandingan Nyeri Pasca Sirkumsisi Dengan Atau Tanpa Pemberian Lidokain-Prilokain Krim Dinilai Dengan Visual Analog Scale (Vas) Di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu." *Jurnal Kedokteran RAFLESIA* 6.2 (2020): 1-9.
- Notoatmodjo.(2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prasetyo, S.N. (2019). *Konsep dan proses keperawatan nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pranata, Allaam Hadi, and Wahyu Riyaningrum. "Perbandingan Distraksi Animasi Dengan Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Sunat." *Health Information: Jurnal Penelitian* (2023): e1063-e1063.
- Primadi, Oscar. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019 : Jakarta.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2013).*Fundamental of Nursing Eighth Edition*.Canada : Mosby
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. StaiaPress. [https://drive.google.com/file/d/1RBVxcqdLwX4a9f-Wrt-GHOXliN\\_wjDp-/view](https://drive.google.com/file/d/1RBVxcqdLwX4a9f-Wrt-GHOXliN_wjDp-/view)
- PUTRI, YOHANA ATIKA. *EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANESTESI KRIM 2, 5% LIDOKAIN-2, 5% PRILOKAIN SEBELUM SIRKUMSISI TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI SELAMA SIRKUMSISI PADA ANAK*. Diss. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.

- Rangki, La, and Adius Kusnan. "Circumcision Social Service for Poor Families in Andepali Village, Sampara District." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.3 (2022): 344-347.
- Sipahelut, L.A., 2014. Tinggi Rendahnya Pengetahuan Mahasiswa Pria Mengenai Pentingnya Sirkumsisi pada Orga Genitalia di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon Tahun 2014. Diakses 1 Januari 2024 dari <https://www.slideshare.net/leonardojeverson/proposal-sirkumsisi-leonardo-j-sipahelut>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suwondo, dkk. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia
- Syamsir, H.M. 2017. *Sirkumsisi Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC.
- UTAMI, WIWIK, AINU ZUHRIYAH, and YANTI YANTI. "Studi Komparasi Nyeri Pada Pasien Yang Dipasang Kateter Menggunakan Jelly Dengan Lubrication Adekuat Di Igd RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro Tahun 2014." *Asuhan Kesehatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Keperawatan* 6.1 (2015).
- Wahyuni, Y. 2020. Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami di RA Diponegoro 26 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto.
- World Health Organization. Neonatal and child male circumcision: a global review *Unaids*.2010;1–108
- Yulastati, & Nining. (2016). *Keperawatan Anak Komprehensif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

